

## PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR BERBASIS PEMBELAJARAN MATEMATIKAN REALISTIK DI SD NEGERI 067 BENGKULU UTARA

Eka Widyaningsih<sup>\*1</sup>, Hendi Sastra Putra<sup>2</sup>, Mardiah Syofiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*hendi@umb.ac.id](mailto:*hendi@umb.ac.id)

### ARTICLE HISTORY | ABSTRAK

Received [25-10-2022]

Revised [06-11-2022]

Accepted [26-12-2022]

Kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar merupakan salah satu program keilmuan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2022. Kegiatan ini di laksanakan di SD Negeri 067 Bengkulu Utara, Desa Air Muring, Kecamatan Putri Hijau. Melalui Kuliah Kerja Nyata mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan menerapkan pengetahuan akademik yang dipelajari di perguruan tinggi. Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu melalui kegiatan KKN adalah program bimbingan belajar. Mahasiswa KKN Program Studi Pendidikan Matematika melaksanakan program bimbingan belajar di Sekolah Dasar berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di masa new normal, demi meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Kegiatan bimbingan belajar justru memberikan nilai positif pada proses belajar anak, new normal ini. Karena adanya perubahan belajar dari daring ke tatap muka. Pembelajaran matematika realistik adalah suatu pendekatan yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran.

**Kata Kunci:** pendampingan belajar, pembelajaran matematika realistik

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Umar et al., 2021) KKN dimasa sekarang ini tampaknya agak berbeda dengan sebelumnya. Karena adanya perubahan kehidupan yang produktif atau bebas dari virus corona yang sering disebut New Normal.

Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda termasuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yakni Kuliah Kerja Nyata. Dengan mengikuti KKN mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat menerapkan

pengetahuan akademik. Salah satu program keilmuan yang diselenggarakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu di tahun 2022 yaitu bimbingan belajar. Maka dari itu, mahasiswa KKN Program Studi Pendidikan Matematika melaksanakan program bimbingan belajar di Sekolah Dasar berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di masa new normal, demi meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat belajar siswa (Rawa et al., 2021). Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan

pengabdian masyarakat ini membina mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak-anak.

Adanya pengabdian mahasiswa kepada masyarakat menjadikan laboratorium pembelajaran kehidupan di tengah-tengah masyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (Kreano, 2013). Dengan begitu mahasiswa mengadakan bimbingan belajar bagi siswa SD Negeri 067 Bengkulu Utara. Memasuki era new normal pembelajaran mengalami perubahan dari masa covid sampai new normal, orang tua dan guru dituntut untuk lebih kooperatif dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anak di SD Negeri 067 Bengkulu Utara.

Fakta yang ditemukan di SD Negeri 067 Bengkulu Utara, anak-anak menjadi tidak fokus ketika dibiarkan belajar sendiri di masa new normal. Guru harus membangun komunikasi dengan anak dan menyediakan metode-metode pembelajaran yang dirasakan cukup efektif yang diterapkan masa new normal ini guru juga dituntut memiliki pengetahuan matematika yang luas dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi gaya belajar dari peserta didik yang berbeda-beda (Rawa et al., 2021). Layanan bimbingan belajar ini memiliki tujuan, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri peserta didik. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Abidin, 1970).

Bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar pesets didik. Peserta didik di tingkat

Sekolah Dasar masih dalam kategori perkembangan kognitif di tahap konkret operasional, salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak/siswa dengan hakikat matematika.

Matematika bagi peserta didik terutama di SD berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya. Kegunaan atau manfaat matematika bagi siswa SD adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dewasa ini (Candra & Hidayati, 2020).

Penelitian telah meneliti bahwa anak pada tahap konkret sudah mampu berpikir penalaran untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret, namun bagaimana pun juga kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada situasi nyata(Nanna, 2021). Hal ini menjadi tuntutan guru sekolah dasar untuk mengajarkan materi menggunakan benda-benda konkret atau mengaitkan dengan situasi dan kondisi yang sering dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang penting, menjadi dasar keterampilan berpikir kritis, logis dan kreatif yang harus dikembangkan sejak dini(Amir, 2015) . Pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara abstrak berpotensi membuat peserta didik merasa bahwa matematika tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tidak bermakna dan membuat peserta didik takut belajar matematika (Kreano, 2013). Dalam pembelajaran matematika di kenal dengan pembelajaran matematika realistik.

Pembelajaran realistik dalam matematika merupakan konsep

pembelajaran yang membantu memotivasi minat belajar para siswa dengan mengaitkan matematika dan kehidupan sehari-harinya. Menurut (Sholahudin, 2017) PMR adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Menggunakan masalah kontekstual yaitu matematika dipandang sebagai kegiatan sehari-hari manusia, sehingga memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi atau dialami oleh siswa (masalah kontekstual yang realistik bagi siswa) merupakan bagian yang sangat penting. (2) Menggunakan model, yaitu belajar matematika berarti bekerja dengan matematika. (3) Menggunakan hasil dan konstruksi siswa sendiri, yaitu siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep-konsep matematis, di bawah bimbingan guru. (4) Pembelajaran terfokus pada siswa. (5) Terjadi interaksi antara murid dan guru.

Salah satu faktor penunjang prestasi belajar adalah guru, guru membutuhkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran sehingga tidak selalu menjelaskan pembelajaran matematika secara klasik, tetapi juga dengan mengaitkan materi pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari. PMR bukanlah belajar menjelaskan bahan yang hanya untuk dijabarkan melainkan menggunakan konteks dunia nyata. Pembelajaran Matematika Realistik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan mengonstruksikan pengalamannya kedalam proses pembelajaran matematika, pembelajaran matematika lebih mengena dengan penekanan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari (Bela, 2018).

Pembelajaran matematika realistik beranggapan bahwa peserta didik datang ke ruang kelas dengan otak yang tidak kosong dimana mereka sudah mempunyai pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan yang akan dipelajari bukan merupakan hal

yang sudah jadi, melainkan peserta didik harus mengkonstruksi sendiri berdasarkan atas pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Freudenthal, 2000). Tujuan pembelajaran matematika realistik adalah peserta didik mempunyai pengetahuan yang dapat ditransfer dari satu masalah ke masalah lain dan dari konteks satu ke konteks lain.

Tujuan tersebut akan dapat dicapai apabila pembelajarannya menggunakan pembelajaran matematika realistik dan peserta didik belajar dengan cara menaruh materi pelajaran dalam konteks yang bermakna. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan intelektual diri baik pengetahuan yang ada di sekolah atau pengetahuan yang terdapat di luar sekolah. Oleh karena itu, siswa dan siswa di sekolah-sekolah yang ada di Desa Air Muring sangat membutuhkan pendampingan dari berbagai pihak baik pihak sekolah maupun masyarakat setempat. Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa KKN untuk memberikan pendampingan ataupun bimbingan belajar yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Bimbingan belajar dari mahasiswa KKN di lakukan perprogram studi lalu di bagikan di setiap sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendeskripsikan kegiatan bimbingan belajar. Adapun manfaat dari kegiatan bimbingan belajar tersebut adalah membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar, membantu anak mendapatkan materi tambahan, membantu memperdalam pelajaran sekolah maupun mengerjakan tugas, mendampingi siswa dan siswi pada proses pembelajaran.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 067 Bengkulu Utara, Desa Air Muring selama 45 hari yang akan dilangsungkan

dua kali dalam seminggu. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di sekolah dan mengambil jadwal pagi hari. Kegiatan ini mendapat respon positif dan antusias yang tinggi dari guru, orang tua, masyarakat, pemerintah desa dan peserta didik. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi.

Materi yang disiapkan yakni untuk siswa kelas II dan V Sekolah Dasar. Untuk kelas II diambil materi tentang Pengukuran, dan untuk kelas V diambil materi tentang Perpangkatan dan Akar. Pada materi pengukuran siswa ditanya apakah pernah mengukur berat badan atau tinggi badan. Dengan spontan siswa-siswi menjawab pernah mengukur berat badan atau tinggi badan.

Pemaparan materi dilakukan secara tatap muka di kelas II dan V sekolah dasar impres todabelu. kegiatan dilakukan bertahap, di masing- masing ruang kelas. Materi yang disajikan adalah materi pecahan untuk materi Pengukuran untuk kelas III dan Materi perpangkatan dan akar untuk kelas V.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika realistik sangat membantu mahasiswa dan guru dalam proses pendampingan belajar. Kegiatan pendampingan pertama kali diadakan pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 di Desa Air Muring yaitu di SD Negeri 067 Bengkulu Utara, dengan siswa - siswi sebagai peserta. Kegiatan di laksanakan selama 6 kali dalam 45 hari. Tahap persiapannya yaitu memberikan surat izin kepada kepala SD Negeri 067 Bengkulu Utara. Dalam tahap persiapan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah, dan para guru SD Negeri 067 Bengkulu Utara.



**Gambar 1.** Meminta perizinan di SD Negeri 067 Bengkulu Utara

Kepala Sekolah mendukung adanya kegiatan ini, karena kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa suka dalam pembelajaran matematika serta peserta didik dapat termotivasi untuk rajin belajar. Tahap selanjutnya mahasiswa terjun ke kelas untuk melakukan pendampingan belajar. Kelas pertama yang dikunjungi adalah kelas II. Saat pembelajaran, peserta didik sangat antusias diawal pembelajaran, namun diakhir pembelajaran peserta didik kurang terkondisikan.



**Gambar 2.** Membimbing belajar Matematika kelas III

Hal itu dikarenakan proses pembelajaran sangat terfokus pada buku pelajaran. Peserta didik kesulitan memahami penjelasan yang ada dalam buku. Maka kami mengaitkan materi tersebut dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peserta didik memahami materi yang diberikan, maka selanjutnya diberikan beberapa soal untuk uji coba penerapan berbantuan

pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik, dan hasilnya cukup memuaskan beberapa peserta didik dapat mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik dan benar, namun ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Kegiatan bimbingan belajar yang kedua dilaksanakan pada hari senin, 19 september 2022. Kelas yang dikunjungi yaitu kelas V A SD Negeri 067 Bengkulu Utara. Seperti biasa diawal pelajaran peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Namun pada akhirnya siswa mulai terlihat jenuh dalam mengikuti pelajaran dikarenakan mereka tidak mengerti dengan penjelasan yang ada dalam buku. Oleh karena itu, kami mencoba mengaitkan materi tersebut dengan situasi dan kondisi sekitar mereka, dan pada akhirnya mereka terlihat mulai mengerti dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya seperti biasa di akhir jam pelajaran diberikan beberapa soal untuk uji coba dan hasilnya sangat memuaskan, karena hampir sebagian besar peserta didik dapat mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar.

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dilaksanakan pada hari selasa, 20 September 2022. Kegiatan selanjutnya ini bertempat di kelas V B. Karena kelas V B ada pelatihan pengerjaan soal menggunakan komputer, maka kepala sekolah meminta bantu mendampingiI peserta didik dalam mengerjakan soal yang ada dalam komputer, serta mengajari mereka cara mengerjakan soal dengan baik dan tidak memakan waktu lama. Maka dari itu kami mencoba memberikan beberapa trik untuk mengerjakansoal dengan dengan baik dan tidak memakan waktu.



**Gambar 3.** Mendampingi siswa kelas II dalam mengerjakan soal.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pendampingan belajar matematika berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik peserta didik di SD Negeri 067 Bengkulu Utara mulai mengerti dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga di akhir jam pelajaran peserta didik diberikan soal dan mereka mengerjakannya dengan benar dan tidak memakanwaktu. Terbukti, karena sebelum menggunakan pembelajaran realistik siswa cenderung jenuh mengikuti proses pembelajaran karena siswa sulit memahami penjelasan yang tercantum dalam buku siswa.

Namun, setelah menggunakan model pembelajaran realistik siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa juga mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan baik dan benar. Melalui kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini, diharapkan agar semua siswa Sekolah Dasar Koeloda mendapatkan ilmu pengetahuan yang dimengerti selama proses Kegiatan Belajar Mengajar. Siswa-siswi kelurahan Todabelu terlihat sangat antusias selama mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat dari kehadiran dan respon baik siswa selama bimbingan belajar. Mereka juga tidak segan bertanya kepada mahasiswa yang membimbing mengenai materi yang belum mereka mengerti. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak sekolah SD Negeri 067 Bengkulu Utara terutama Kepala sekolah SD Negeri 067 Bengkulu Utara, Guru/Staff tenaga pendidik sekolah, Siswa kelas II dan V serta Wali murid yang ikut terlibat. Sehingga dengan adanya kontribusi tersebut kegiatan ini dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (1970). Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34–48.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.95>
- Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 01(02), 159–170.  
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika/article/download/235/150>
- Bela, M. . (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual untuk materi Sistem Persamaan Linear di kelas X siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 56–75.
- Candra, R., & Hidayati, D. (2020). Penerapan Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses dan Kerja Peserta Didik di Laboratorium IPA. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 26–37.  
<https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1289>
- Freudenthal, H. (2000). *VU Research Portal*.
- Kreano, J. (2013). Pengembangan Buku Ajar Matematika Tematik Integratif Materi Pengukuran Berat Benda untuk Kelas I SD. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 4(1), 1–10.
- Nanna, A. W. I. (2021). Profil Perbedaan Level Mathematics Anxiety Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 02(02), 132–138.
- Rawa, N. R., Wewe, M., Carmelita, M., Wangge, T., Editha, M., Bhoke, W., Bara, F. E., Meo, V., Gelo, O., Bonifasia, M., Kosu, P., & Ngina, M. Y. (2021). *Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko*. 2(November), 192–199.
- Sholahudin, U. (2017). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di SDN 03 Desa Cimaung Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45.  
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v1i1.383>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47.  
[www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)